

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Toko Prabu Teknik Prabumulih merupakan salah satu Toko yang belum mengikuti perkembangan digital dalam mengelola pencatatan persediaan barang mereka. Dimana pencatatan persediaan barang Toko Prabu Teknik Prabumulih hanya melihat kertas data preorder barang dan perhitungan persediaan barang masih dilakukan secara manual menggunakan alat hitung kalkulator sehingga sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan dan juga sering mengecewakkan konsumen dimana barang yang dikira masih tersedia di toko tetapi setelah dicek sudah tidak ada stok lagi di toko mereka. Dan juga dalam perhitungan persediaan barang pada toko masih dilakukan perhitungan secara manual yang membutuhkan waktu yang lama, hal ini menjadi keluhan karyawan toko hal ini juga telah dibuktikan dengan uji coba pencatatan pada bab 4 laporan akhir penulis. Maka dari itu pemilik toko merasa bahwa perlunya penerapan pencatatan persediaan barang yang efektif dan efisien pada Toko Prabu Teknik Prabumulih tersebut.

Oleh karena itu penulis membuat suatu perancangan pencatatan persediaan barang menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Prabu Teknik Prabumulih. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada perhitungan stok persediaan barang toko, tata letak barang yang disimpan serta bisa mengetahui harga modal dan harga jual barang yang lebih terstruktur. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menjadi metode yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan pencatatan persediaan barang pada Toko Prabu Teknik Prabumulih itu sendiri, sehingga penjualan toko dapat berjalan lebih baik dan lancar.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar Toko Prabu Teknik Prabumulih dapat menggunakan perancangan pencatatan persediaan barang menggunakan

microsoft access ini, agar pencatatan persediaan barang yang dilakukan dapat terkontrol dengan baik. Perancangan pencatatan persediaan barang menggunakan *microsoft access* ini masih memiliki kelemahan yaitu maksimum database yang bisa disimpan hanya memuat 2 gb. Oleh karena itu penulis menyarankan agar pengguna dapat menghapus data yang sudah tidak diperlukan lagi misalnya setelah mencetak Laporan Persediaan Barang pada bulan tertentu atau tahun 2024 misalnya maka data yang diinput selama bulan atau tahun tersebut harus dihapus dimana penulis telah membuat tombol hapus data pada setiap tampilan *form input* barang kemudian dapat dimasukkan data yang baru. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kepenuhan data yang dapat mengakibatkan kelambatan pada sistem, dan menghindari data *error*.